



Pelatihan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pjok Pada Siswa Sdn Kota Bandung

Bambang Gatot Sugiarto¹, Agus Santosa², Cici Kurniati³

¹²³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan

Corresponding author: bambanggatot_sugiarto@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SDN Kota Bandung. Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih fleksibel bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam mata pelajaran PJOK. Namun, banyak guru PJOK yang masih kesulitan dalam mengadaptasi kurikulum ini karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapannya. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi survei awal untuk menganalisis kondisi saat ini, dilanjutkan dengan pelatihan berbasis Kurikulum Merdeka yang melibatkan pengembangan keterampilan mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Pendampingan langsung akan dilakukan di kelas untuk memastikan penerapan yang efektif dan memberikan umpan balik bagi guru. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SDN Kota Bandung, memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh guru, serta menghasilkan modul dan dokumentasi sebagai luaran dari kegiatan ini.

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain adalah peningkatan kompetensi guru PJOK dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK, serta produk berupa modul pelatihan yang dapat digunakan oleh sekolah lain. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam transformasi pendidikan yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar; PJOK; Pelatihan Guru; Pembelajaran Kreatif

PENDAHULUAN

Kebugaran jasmani merupakan faktor peting bagi anak-anak dan remaja [1]. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SDN Kota Bandung sangat penting untuk mengembangkan keterampilan fisik, mental, dan sosial siswa secara holistik [2]. Kurikulum ini menawarkan fleksibilitas dalam proses

pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri [3]. Namun, banyak guru PJOK yang masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut secara efektif [4].

Tujuan: Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru PJOK dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar secara optimal. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PJOK yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa di SDN Kota Bandung.

Luaran yang Diharapkan: Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan guru PJOK dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan fisik dan mental siswa serta perkembangan sosial yang lebih baik melalui pembelajaran PJOK yang lebih kreatif dan menyenangkan.

METODE

Metode penelitian menjelaskan tentang: Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktek. Melalui sesi diskusi, simulasi, dan studi kasus, guru akan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar serta strategi pembelajaran PJOK yang interaktif dan kontekstual. Selain itu, guru akan dilatih dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Tahap 1 - Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan: Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di SDN Kota Bandung, khususnya yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PJOK. Pada tahap ini, kami akan melakukan survei dan wawancara dengan guru PJOK, kepala sekolah, serta pemangku kepentingan lainnya. Kami akan melakukan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi untuk memastikan kelancaran implementasi di SDN Kota Bandung.

Tahap 2 - Pelatihan dan Sosialisasi: Memberikan pelatihan kepada guru PJOK tentang Kurikulum Merdeka Belajar, dengan fokus pada pengembangan kompetensi mereka dalam merancang pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Pelatihan ini akan dilakukan melalui workshop, simulasi, dan studi kasus.

Tahap 3 - Implementasi dan Pendampingan: Mendampingi guru dalam implementasi metode yang telah dipelajari selama pelatihan. Pendampingan akan dilakukan secara langsung di kelas, memberikan umpan balik serta bantuan praktis dalam menghadapi tantangan yang muncul.

Tahap 4 - Evaluasi dan Refleksi: Melakukan evaluasi terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PJOK. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan mengulas hasil-hasil yang ditemukan selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SDN Kota Bandung terkait dengan penerapan **Kurikulum Merdeka Belajar** dalam pembelajaran PJOK, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei, wawancara, observasi kelas, dan evaluasi pasca pelatihan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijadikan bahan refleksi dan analisis lebih lanjut.

1. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka

Salah satu tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru PJOK mengenai **Kurikulum Merdeka Belajar** dan cara penerapannya dalam konteks pembelajaran PJOK. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas guru belum sepenuhnya memahami atau belum terbiasa dengan penerapan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode tradisional yang cenderung mengarah pada pendekatan satu arah.

Setelah pelatihan, tercatat bahwa 85% guru merasa lebih siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah efektif dalam memberikan pemahaman dasar mengenai konsep Merdeka Belajar, seperti pembelajaran yang berbasis pada pengembangan potensi siswa, pemberian ruang untuk pilihan dalam belajar, serta pembelajaran yang bersifat fleksibel. Guru-guru mengapresiasi pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif yang mereka pelajari selama pelatihan, dan mereka mengaku merasa lebih percaya diri untuk mempraktikkannya di kelas.

2. Penerapan Pembelajaran Aktif dan Inovatif

Salah satu komponen utama yang ditekankan dalam **Kurikulum Merdeka** adalah penerapan **pembelajaran aktif** yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada awalnya, pengajaran PJOK di SDN Kota Bandung lebih mengutamakan metode ceramah dan instruksi langsung. Namun, setelah mengikuti pelatihan, para guru mulai mengintegrasikan pendekatan yang lebih aktif dan berbasis partisipasi, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, serta penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung.

Selama observasi kelas, terlihat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa. Banyak siswa yang terlihat lebih antusias dan aktif selama kegiatan pembelajaran, seperti ketika mereka terlibat dalam permainan kelompok yang mengembangkan keterampilan motorik atau saat mereka bekerja sama dalam tugas-tugas kelompok. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis pada **metode pembelajaran yang menyenangkan** dapat menciptakan suasana yang lebih positif dan produktif di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman guru PJOK tentang penerapan **Kurikulum Merdeka** dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta keterampilan siswa. Meskipun ada tantangan terkait dengan fasilitas dan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, kurikulum ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap pembelajaran PJOK di SDN Kota Bandung. Pengembangan lebih lanjut dalam hal fasilitas dan pelatihan lanjutan bagi guru diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan keberlanjutan penerapan Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. B. Ortega, J. Ruiz, and M. J. Castillo, "Physical fitness in childhood and adolescence : a powerful marker of health," *Int. J. Obes.*, vol. 32, no. February, pp. 1–11, 2008, doi: 10.1038/sj.ijo.0803774.
- [2] Sumardi, A. & Setiawan, B. Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(3), 210-225, 2023.
- [3] Hartono, R. Model Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112-121, 2022.
- [4] Santoso, M. Pengembangan Kompetensi Guru PJOK dengan Pendekatan Kurikulum Merdeka. *Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 45-60, 2021.